

## BAB IV

### OBJEK PENELITIAN

#### 4.1 Gambaran Umum Wilayah Penelitian

##### 4.1.1. Letak Geografis

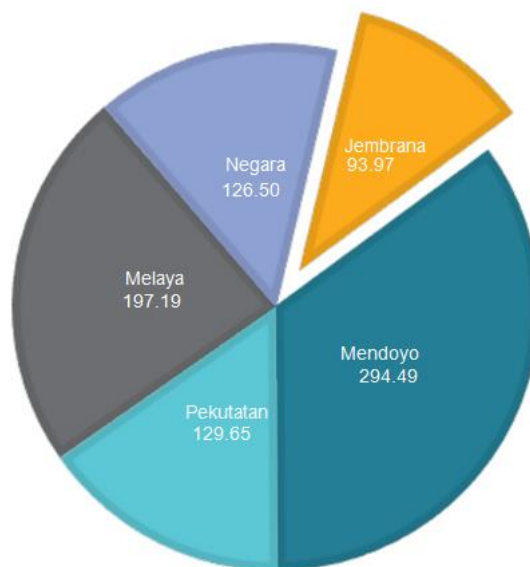


Sumber : *Jembrana Dalam Angka (2021)*

Gambar 4.1 Peta Wilayah Kabupaten Jembrana

Kabupaten Jembrana merupakan salah satu kabupaten yang terdapat di Provinsi Bali, kabupaten yang memiliki luas terbesar ketiga di Provinsi Bali dengan luas total wilayah 841,80 Km<sup>2</sup> (14,93 % luas Pulau Bali). Secara astronomis, Kabupaten Jembrana terletak antara 8°28'02" Lintang Selatan dan antara 144°26'28" sampai dengan 115°51'28" Bujur Timur.

Pada tahun 2021, Kabupaten Jembrana terdiri dari 5 kecamatan dengan 41 desa dan 10 kelurahan, . Jika di rinci luas wilayah menurut kecamatan dan dibandingkan dengan luas Kabupaten Jembrana, Kecamatan Mendoyo merupakan kecamatan yang terluas yaitu 294,49 Km<sup>2</sup> (34,98%) dan kecamatan yang terkecil adalah Kecamatan Jembrana dengan luas 93,97 Km<sup>2</sup> (11,16%).



Sumber : Jembrana Dalam Angka (2021)

Gambar 4.2 Perbandingan Luas Wilayah Antar Kecamatan di Kabupaten Jemberana

Tabel 4.1 Perbandingan Luas Wilayah Antar Kecamatan di Kabupaten Jemberana

No	Kecamatan	Luas Wilayah (km <sup>2</sup> )	Persentase terhadap Luas Kabupaten (%)	Jumlah Desa	Jumlah Kelurahan
1	2	3	4	5	6
1	Melaya	197.19	23,43 %	9	1
2	Negara	126.50	15,03 %	8	4
3	Jembrana	93.97	11,16 %	6	4
4	Mendoyo	294.49	34,98 %	10	1
5	Pekutatan	129.65	15,40 %	8	0
<b>Jumlah</b>		<b>841.80</b>	<b>100,00 %</b>	<b>41</b>	<b>10</b>

Sumber : Jembrana Dalam Angka (2021)

#### 4.1.2. Batas Administrasi

Berdasarkan posisi geografisnya, Kabupaten Jembrana memiliki batas wilayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara : Kabupaten Buleleng
- b. Sebelah Selatan : Samudra Indonesia
- c. Sebelah Barat : Selat Bali
- d. Sebelah Timur : Kabupaten Tabanan

#### 4.1.3. Kependudukan

Penduduk Kabupaten Jembrana tahun 2020 berjumlah 317.064 jiwa yang tersebar di 5 kecamatan berdasarkan hasil survey penduduk tahun 2020. Kabupaten Jembrana memiliki kepadatan penduduk mencapai 377 jiwa/km<sup>2</sup> dengan laju pertumbuhan penduduk mencapai 1,88% per tahun dihitung dalam rentang waktu 2010 sampai 2020. Kecamatan Negara memiliki jumlah penduduk terbesar yaitu 95.739 jiwa dan Kecamatan Pekutatan memiliki jumlah penduduk terkecil yaitu 30.483 jiwa..

Tabel 4.2 Jumlah Penduduk Per Kecamatan

No	Kecamatan	Jumlah Penduduk (Jiwa)	Kepadatan Penduduk (per km <sup>2</sup> )	Laju Pertumbuhan Penduduk per Tahun 2010–2020 (%)
1	2	3	4	5
1	Melaya	61.494	312	1,95 %
2	Negara	95.739	757	2,03 %
3	Jembrana	61.812	658	1,76 %
4	Mendoyo	67.536	229	1,79 %
5	Pekutatan	30.483	235	1,71 %

Sumber : Jembrana Dalam Angka (2021)

## 4.2 Sarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk, terdapat 50 (lima puluh) kapal tipe Ro/Ro (Roll On Roll Off) yang tercatat di Data Kapal 2021 pada Kantor Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk, namun dalam 1 hari jadwal

atau pada 24 jam pelayanan, hanya 32 kapal yang melaksanakan pelayanan, sedangkan kapal yang mengambil jadwal *off*, melaksanakan perbaikan dan *docking* tidak melaksanakan pelayanan.

Tabel 4.3 Karakteristik Kapal Yang Beroperasi Di Pelabuhan  
Penyeberangan Gilimanuk

No	Nama Kapal	GRT	Dimensi				Lintasan
			LOA	B	D	d	
1	KMP. Pratitha IV	507 GT	41,44 M	16 M	4,10 M	2,35 M	KETAPANG-GILIMANUK
2	KMP. Gilimanuk I	733 GT	41,44 M	15,98 M	4,10 M	2,352 M	KETAPANG-GILIMANUK
3	KMP. Gilimanuk II	840 GT	44,30 M	14 M	3,50 M	1,99 M	KETAPANG-GILIMANUK
4	KMP. Nusa Dua	536 GT	47,90 M	15 M	3,50 M	2,24 M	KETAPANG-GILIMANUK
5	KMP. Nusa Makmur	497 GT	47,90 M	15 M	3,50 M	2,34 M	KETAPANG-GILIMANUK
6	KMP. Satria Nusatara	656 GT	54,52 M	14 M	3,60 M	2,90 M	KETAPANG-GILIMANUK
7	KMP. Citra Mandala Sakti	607 GT	49,94 M	12,40 M	3,40 M	2,28 M	KETAPANG-GILIMANUK
8	KMP. Reny II	456 GT	41,44 M	16 M	4,10 M	3,10 M	KETAPANG-GILIMANUK
9	KMP. Marina Pratama	688 GT	55,60 M	14 M	3,60 M	2,86 M	KETAPANG-GILIMANUK
10	KMP. Dharma Ferry I	421 GT	46 M	12 M	3 M	2,25 M	KETAPANG-GILIMANUK
11	KMP. Dharma Rucitra	496 GT	48 M	12,40 M	3,4 M	2,5 M	KETAPANG-GILIMANUK
12	KMP. Pottre Koneng	797 GT	37 M	15 M	3 M	2,25 M	KETAPANG-GILIMANUK
13	KMP. Trisila Bhakti I	669 GT	60 M	13,50 M	3 M	2,10 M	KETAPANG-GILIMANUK
14	KMP. Trisila Bhakti II	524 GT	50 M	13,50 M	3 M	2 M	KETAPANG-GILIMANUK
15	KMP. Sereia Domar	409 GT	40,70 M	9,50 M	2,70 M	3,60 M	KETAPANG-GILIMANUK
16	KMP. Yunicce	922 GT	56,50 M	10,20 M	2,30 M	2 M	KETAPANG-GILIMANUK
17	KMP. Agung Samudra XVII	2319 GT	69,50 M	15,20 M	4,20 M	3,15 M	KETAPANG-GILIMANUK
18	KMP. Agung Samudra IX	1171 GT	81,05 M	14,05 M	4,20 M	3,15 M	KETAPANG-GILIMANUK

19	KMP. Agung Wilis I	447 GT	44,85 M	11,60 M	3,35 M	2,45 M	KETAPANG-GILIMANUK
20	KMP. Tiga Anugerah	321 GT	40,60 M	10,00 M	3,20 M	2,25 M	KETAPANG-GILIMANUK
21	KMP. Trima Jaya 9	455 GT	46,60 M	9,60 M	3,30 M	2,47 M	KETAPANG-GILIMANUK
22	KMP. Trans Jawa 9	975 GT	76,98 M	13,98 M	3,55 M	2,66 M	KETAPANG-GILIMANUK
23	KMP. Pancar Indah	712 GT	64,66 M	12 M	3,30 M	2,47 M	KETAPANG-GILIMANUK
24	KMP. Jambo VI	841 GT	74 M	14 M	2,75 M	2,063 M	KETAPANG-GILIMANUK
25	KMP. Jambo IX	1320 GT	68 M	15,00 M	3,50 M	2,625 M	KETAPANG-GILIMANUK
26	KMP. Jambo VIII	1216 GT	68 M	15 M	3,2 M	2,4 M	KETAPANG-GILIMANUK
27	KMP. Cemerlang	553 GT	48,20 M	11,30 M	3,60 M	2,70 M	KETAPANG-GILIMANUK
28	KMP. Mutiara Alas III	376 GT	44,50 M	11 M	2,90 M	2,17 M	KETAPANG-GILIMANUK
29	KMP. Trisakti Adinda	1008 GT	60,35 M	13,50 M	3,16 M	2,63 M	KETAPANG-GILIMANUK
30	KMP. Trisakti Elfina	721 GT	61,10 M	13,50 M	3,16 M	2,63 M	KETAPANG-GILIMANUK
31	KMP. Gerbang Samudra II	1545 GT	63 M	12,50 M	4,20 M	2,80 M	KETAPANG-GILIMANUK
32	KMP. Gerbang Samudra V	1375 GT	74,15 M	13,30 M	3,80 M	2,75 M	KETAPANG-GILIMANUK
33	KMP. Edha	456 GT	41,44 M	16 M	4,10 M	-	KETAPANG-GILIMANUK
34	KMP. SMS Swakarya	785 GT	53,38 M	13,72 M	3,43 M	2,76 M	KETAPANG-GILIMANUK
35	KMP. Trisna Dwitya	942 GT	54,90 M	14,40 M	2,50 M	2,52 M	KETAPANG-GILIMANUK
36	KMP. Karya Maritim I	708 GT	61,20 M	13,50 M	3,16 M	2,54 M	KETAPANG-GILIMANUK
37	KMP. Karya Maritim II	922 GT	61,20 M	13,50 M	3,60 M	2,71 M	KETAPANG-GILIMANUK
38	KMP. Karya Maritim III	1110 GT	61,20 M	13,50 M	3,60 M	2,71 M	KETAPANG-GILIMANUK
39	KMP. Sumber Berkat I	1216 GT	55,86 M	13,40 M	3,96 M	3 M	KETAPANG-GILIMANUK
40	KMP. Sumber Berkat II	1329 GT	54,47 M	15 M	4,30 M	2,90 M	KETAPANG-GILIMANUK
41	KMP. Munic V	936 GT	70,20 M	12 M	3,60 M	2,7 M	KETAPANG-GILIMANUK
42	KMP. Jalur Nusa	739 GT	68,65 M	11 M	3,30 M	2,47 M	KETAPANG-GILIMANUK
43	KMP. Bontang Express II	2257 GT	54,23 M	18 M	6 M	4,5 M	KETAPANG-GILIMANUK

44	KMP. Tunu Pratama Jaya	792 GT	65,15 M	12,20 M	4,20 M	3,60 M	KETAPANG-GILIMANUK
45	KMP. Tunu Pratama Jaya 3888	871 GT	75 M	12,22 M	3,30 M	2,47 M	KETAPANG-GILIMANUK
46	KMP. Tunu Pratama Jaya 5888	1022 GT	67,13 M	13,50 M	3,30 M	2,47 M	KETAPANG-GILIMANUK
47	KMP. Samudra Utama	1146 GT	75,13 M	14,60 M	3,65 M	2,74 M	KETAPANG-GILIMANUK
48	KMP. Perkasa Prima 5	586 GT	64 M	11,50 M	3 M	2,25 M	KETAPANG-GILIMANUK
49	KMP. Liputan XII	1221 GT	76,50 M	15,24 M	3,60 M	2,07 M	KETAPANG-GILIMANUK
50	KMP. Labitra Safinaf	951 GT	60,39 M	14 M	4,20 M	2,98 M	KETAPANG-GILIMANUK

Sumber : PT. ASDP Ferry (Persero)

Guna memberikan pelayanan yang baik pada penumpang, Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk memiliki 7 (tujuh) dermaga, terdiri dari 1 (satu) Dermaga Ponton, 3 (tiga) Dermaga MB (*Moveable Bridge*) dan 3 (tiga) Dermaga Pelengsengan/LCM (*Landing Craft Mesin*). Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk masih digunakan dermaga ponton yang memiliki kelebihan dapat mengikuti pasang surut air laut namun memiliki kekurangan yaitu kapasitas kendaraan yang dapat menggunakan dermaga ponton adalah maksimal 10 (sepuluh) ton. Saat ini terdapat 5 (lima) kapal yang beroperasi pada dermaga ponton pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk, antara lain :

1. KMP. Dharma Ferry I milik PT. Dharma Lautan Utama
2. KMP. Dharma Rucitra milik PT. Dharma Lautan Utama
3. KMP. Trisila Bhakti II milik PT. Trisila Laut
4. KMP. Edha milik PT. Lintas Sarana Nusantara
5. KMP. Nusa Makmur milik PT. Putra Master SP

Berikut ini adalah data karakteristik kapal yang beroperasi di dermaga ponton pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk:



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.3 KMP. NUSA MAKMUR

Tabel 4.4 Karakteristik KMP. NUSA MAKMUR

<b>I</b>	<b>PEMILIK / OPERATOR</b>	<b>PT. PUTRA MASTER SP</b>
<b>II</b>	<b>LINTAS PENYEBERANGAN</b>	<b>KETAPANG - GILIMANUK PP</b>
<b>III</b>	<b>JENIS / TYPE KAPAL</b>	<b>FERRY RO -RO CATAMARAN</b>
<b>IV</b>	<b>NAMA KAPAL</b>	<b>KMP. NUSA MAKMUR</b>
<b>V</b>	<b>CALL SIGN</b>	<b>YEZD</b>
<b>VI</b>	<b>KAPAL PENYEBERANGAN</b>	
	1. Nomor Selaar	GT497No.107/Ba
	2. Tempat Pembuatan	JAKARTA
	3. Galangan Kapal	PT. DOK & Galangan KPL Nusantara TG Priok
	4. Tahun Pembuatan	1990
	5. Bahan Kontruksi	Baja
	6. Penggunaan Kapal	Penyeberangan
	7. Jenis Angkutan	Kendaraan - Penumpang
	8. Klasifikasi Kapal	BKI
	9. Surat Ukur Nomor	778
	10. Surat Laut Nomor	II FOLIO No. 378
	11. Jumlah Penumpang	104 Orang
<b>VII</b>	<b>UKURAN UTAMA</b>	
	1. Panjang Umum	47,90M
	2. Panjang Garis Air	39,80M
	3. Lebar	15,00M
	4. Dalam Garis Muat	3,50M
	5. Draft Max	2,34M
	6. Isi Kotor Muatan	497 GRT

	7. ISI BERSIH MUATAN	150 GRT
<b>VIII</b>	<b>KAPASITAS TANGKI</b>	
	1. Tangki Bbm	123.76M3
	2. Jumlah Tangki Bbm	2 Bh.Bunker&2 Bh.Tangki Harian
	3. Tangki Air Tawar	43.682M3
	4. Jumlah Tangki Air	2 Bh
	5. Jumlah Tangki Balast	4 Bh
	6. Volume Tangki Bbm	61.880 M3 Per Tangki
	7. Jumlah Tangki Bbm	2 Bh
	8. Tangki Air Tawar	21.841 M3 Per Tangki
	9. Jml. Tangki Air Tawar	2 Bh
	10. Vol. Tangki Balast	38.022 M3 & 31.500 M3 Per Tangki
	11. Jumlah Tangki Balast	4 Bh
	12.Vol. Tangki Oil	250.00 Ltr. Per Tangki
	13. Jml. Tangki Oil	2 Bh

Sumber : Hasil Pemeriksaan Dokumen Kapal



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.4 KMP. DHARMA FERRY I

Tabel 4.5 Karakteristik KMP. DHARMA FERRY I

<b>I</b>	<b>PEMILIK :</b>	<b>PT. DHARMA LAUTAN UTAMA</b>
<b>II</b>	<b>LINTAS PENYEBERANGAN</b>	<b>KETAPANG (BWI) - GILIMANUK (BALI)</b>
<b>III</b>	<b>KAPAL PENYEBERANGAN</b>	
	1. Nama Kapal	KMP. DHARMA FERRY 1
	2. Tempat Pembuatan	JAKARTA
	3. Galangan Pembuatan	PT. DOCK & GALANGAN KAPAL NUSANTARA



	4. Tahun Pembuatan	1986
	5. Bahan	BAJA
	6.Type Kapal	FERRY RO - RO
	7. Klasifikasi	BKI (BIRO KLASIFIKASI INDONESIA)
	8. Surat Ukur No.	1929 / Ka
	9. Nomor IMO	8610332
	10. Jumlah Penumpang	185 Orang
<b>IV</b>	<b>UKURAN UTAMA</b>	
	1. Panjang Seluruhnya	46.00 METER
	2. Panjang Garis Air	37.44 METER
	3. Lebar	12.00 METER
	4. Dalam	3.00 METER
	5. Sarat Maximum	2.25 METER
	6. G.R.T	421 TON
<b>V</b>	<b>KAPASITAS TANGKI</b>	
	1. Tangki Bahan Bakar	20 TON
	2. Tangki Air Tawar	10 TON
	3. Tangki Ballast	30 TON
<b>VI</b>	<b>MESIN UTAMA</b>	
	1. Merk	MWM / YANMAR
	2. Type	TBD 238 V8 / 8 LAA -DTE
	3. Tenaga Kuda / PK	2 X 403 HP
	4. Jumlah Mesin	3 UNIT
	5. Kecepatan Maximum	7 - 8 KNOT
	6. Th. Pembuatan Mesin	1986
	7. R.P.M	1800
	8. Jenis Bahan Bakar	SOLAR
<b>VII</b>	<b>MESIN BANTU</b>	
	1. Merk	ENGLAND PERKIN / MITSUBISHI JAPAN
	2. Type	3777 E06B - 1 BAE / 6 D 14
	3. Th. Pembuatan Mesin	1986
	4. Jumlah Mesin	2 UNIT
<b>VII I</b>	<b>KAPASITAS MUAT</b>	
	1. Jumlah Penumpang	125 PENUMPANG
	2. Jumlah Kendaraan	25 KENDARAAN CAMPURAN
	3. Jumlah Crew	25 ORANG

<b>IX</b>	<b>PINTU RAMPA</b>	
	1. Pintu Rampa Haluan	P : 3.70 Mtr, L : 4.50 Mtr
	2. Pintu Rampa Buritan	P : 10,00 Mtr, L : 5.00 Mtr
	3. Pintu Rampa Kiri	P : ..... Mtr, L : ..... Mtr
	4. Pintu Rampa Kanan	P : 3.80 Mtr, L : 4.50 Mtr

Sumber : Hasil Pemeriksaan Dokumen Kapal



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.5 KMP. DHARMA RUCITRA

Tabel 4.6 Karakteristik KMP. DHARMA RUCITRA

<b>I</b>	<b>PEMILIK :</b>	<b>PT. DHARMA LAUTAN UTAMA</b>
<b>II</b>	<b>LINTAS PENYEBERANGAN</b>	<b>KETAPANG (BWI) - GILIMANUK (BALI)</b>
<b>III</b>	<b>KAPAL PENYEBERANGAN</b>	
	1. Nama Kapal	KMP. DHARMA RUCITRA
	2. Tempat Pembuatan	SURABAYA
	3. Galangan Pembuatan	JAPAN
	4. Tahun Pembuatan	1984
	5. Bahan	BAJA
	6.Type Kapal	FERRY RO - RO
	7. Klasifikasi	BKI (BIRO KLASIFIKASI INDONESIA)
	8. Surat Ukur No.	GT 496 NO 971 / Ka
	9. Jumlah Penumpang	144 Orang
<b>IV</b>	<b>UKURAN UTAMA</b>	
	1. Panjang Seluruhnya	44.07 METER
	3. Lebar	12.40 METER
	4. Dalam	3.40 METER

	5. Sarat Maximum	3.40 METER
	6. G.R.T	496 TON
<b>V</b>	<b>KAPASITAS TANGKI</b>	
	1. Tangki Bahan Bakar	20 TON
	2. Tangki Air Tawar	10 TON
	3. Tangki Ballast	30 TON
<b>VI</b>	<b>MESIN UTAMA</b>	
	1. Merk	YANMAR
	2. Type	6HYM-WET
	3. Tenaga Kuda / PK	368 Kwh
	4. Jumlah Mesin	3 UNIT
	5. Kecepatan Maximum	10 KNOT
	6. Th. Pembuatan Mesin	2019
	7. R.P.M	1800
	8. Jenis Bahan Bakar	HSD
<b>VII</b>	<b>MESIN BANTU</b>	
	1. Merk	YANMAR
	2. Type	4TNV106T-GGE & 4 TNE 106 T / 6 D
	3. Tenaga Kuda / PK	1 X 56,5 Kwh / 1 X 66.9 Kwh
	4. Jumlah Mesin	2 UNIT
<b>VIII</b>	<b>KAPASITAS MUAT</b>	
	1. Jumlah Penumpang	125 PENUMPANG
	2. Jumlah Kendaraan	25 KENDARAAN CAMPURAN
	3. Jumlah Crew	25 ORANG
<b>IX</b>	<b>PINTU RAMPA</b>	
	1. Pintu Rampa Haluan	P : 3.80 Mtr, L : 4.50 Mtr
	2. Pintu Rampa Buritan	P : 10,00 Mtr, L : 5.00 Mtr
	3. Pintu Rampa Kiri	P : ..... Mtr, L : ..... Mtr
	4. Pintu Rampa Kanan	P : 3.80 Mtr, L : 4.60 Mtr

Sumber : Hasil Pemeriksaan Dokumen Kapal



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.6 KMP. TRISILA BHAKTI II

Tabel 4.7 Karakteristik KMP. TRISILA BHAKTI II

1	NAMA KAPAL	KMP TRISILA BHAKTI II
2	BENDERA	INDONESIA
3	KLASIFIKASI	BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (BKI)
4	PEMILIK / JENIS KAPAL	PT. TRISILA LAUT / RO - RO
5	TANDA PENGENAL / IMO	PNBV / 8741973
6	TANDA SELAR	GT.524 NO.2487/Ka
7	TAHUN / TEMPAT PEMBUATAN	2008 / SURABAYA
8	TEMPAT / NO. PENDAFTARAN	SURABAYA / 2009 Ka No. 3959/L
9	LOA	51.99 METER
10	LPP	40.00 METER
11	LEBAR/DEPT/DRAFT	13.5M / 3.0M / 2M
12	DEAD WEIGHT TONAGE (DWT)	679.27 TON
13	GROSS RATE TONAGE (GT)	496 TON
14	NETTO RATE TONAGE	158
15	JUMLAH PENUMPANG	258 ORANG
16	SYSTEM NAVIGASI	MAGNETIC KOMPAS, GPS, RADAR, AIS, VHF
17	KAPASITAS MUATAN	12 TRUK, 24 KK (SEDAN)
18	KECEPATAN	11.0 KNOT

19	JARAK JANGKAU	(JARAK HENTI : 3 KALI PANJANG KAPAL)
20	JENIS KONSUMSI BBM	SOLAR/HSD/765 LTR/24 JAM
21	MOTOR INDUK/TYPE/DAYA	YANMAR/6HYM-ETE/2x500 HP (2x368 KW)
22	TEMPAT/TAHUN PEMBUATAN	JAPAN / 2008
23	MOTOR BANTU/TYPE/DAYA	PERKINS / 4,4 TWGM/ 2x75 W
24	TEMPAT PEMBUATAN	ENGLAND/2008

Sumber : Hasil Pemeriksaan Dokumen Kapal



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.7 KMP. EDHA

Tabel 4.8 Karakteristik KMP. EDHA

1	NAMA KAPAL	KMP EDHA
2	BENDERA	INDONESIA
3	KLASIFIKASI	BIRO KLASIFIKASI INDONESIA (BKI)
4	PEMILIK / JENIS KAPAL	PT. LINTAS SARANA NUSANTARA / KAPAL MOTOR PENUMPANG
5	TANDA PENGENAL / IMO	YELK / 7204631
6	TANDA SELAR	GT.456 NO. 57/Lla
7	TAHUN / TEMPAT PEMBUATAN	1967 / JEPANG
8	TEMPAT / NO. PENDAFTARAN	MAKASSAR / 1991 Lla No. 1643/L

9	LOA	39.44 METER
10	LPP	40.00 METER
11	LEBAR/DEPT/DRAFT	16.00 M / 04.10 M / 02.70 M
12	DEAD WEIGHT TONAGE (DWT)	624 TON
13	GROSS RATE TONAGE (GT)	456 TON
14	NETTO RATE TONAGE	136
15	JUMLAH PENUMPANG	260 ORANG
16	SYSTEM NAVIGASI	MAGNETIC KOMPAS, RADAR, SSB, VHF, HF, GPS
17	KAPASITAS MUATAN	296 PNP, 32 TRUK
18	KECEPATAN	12.0 KNOT
19	JARAK JANGKAU	(JARAK HENTI : 3 KALI PANJANG KAPAL)
20	JENIS KONSUMSI BBM	SOLAR/HSD/1200 LTR/24 JAM
21	MOTOR INDUK/TYPE/DAYA	DAIHATSU/6PSTBM-26DS/650 HP x2
22	TEMPAT/TAHUN PEMBUATAN	JAPAN / 1968
23	MOTOR BANTU/TYPE/DAYA	mitsubishi / 6D 16/2 x 190 HP / 80 KVA
24	TEMPAT PEMBUATAN	JAPAN / 2001
25	MOTOR BANTU/TYPE/DAYA	1. MITSUBISHI/6D 16/80 KVA
		2. MITSUBISHI/6D 16/90 KVA
26	TEMPAT/TAHUN PEMBUATAN	JAPAN / 2002

Sumber : Hasil Pemeriksaan Dokumen Kapal

#### 4.3 Prasarana Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Sebagai faktor penunjang, prasarana memberi kemudahan dan kenyamanan dalam melaksanakan kegiatan pelayanan angkutan penyeberangan khususnya pada wilayah kerja Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk. Pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk telah tersedia berbagai prasarana pendukung aktivitas di pelabuhan, secara garis besar terbagi dua yaitu prasarana daratan dan prasarana perairan. Prasarana daratan berfungsi serta digunakan untuk menunjang segala aktivitas dan kegiatan yang ada di daratan, seperti pelayanan keluar masuk pelabuhan, pengecekan identitas penumpang dan surat kendaraan, pelayanan serta administrasi di pelabuhan.

Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk juga terdapat prasarana perairan yang berfungsi serta digunakan untuk menunjang segala aktivitas dan kegiatan yang ada di perairan, seperti kegiatan sandar dan berlayar kapal, tambat kapal pada dermaga, serta segala aktivitas lainnya di perairan.

Prasarana di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk telah memiliki kualitas yang baik, dari segi fungsi dan jumlah, namun pengelola dan penyelenggara Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk harus selalu melakukan pengawasan terhadap segala prasarana yang ada, baik prasarana daratan maupun prasarana perairan agar selalu siap digunakan dalam menunjang segala aktivitas di pelabuhan.

Adapun karakteristik dan kondisi dari Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk adalah sebagai berikut:

Tabel 4.9 Karakteristik Fasilitas Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk

No	Uraian	Jumlah Unit	Luas / Panjang	Keterangan
1	Dermaga			
	Ponton	1	100 m <sup>2</sup>	Baik
	MB	3	120 m <sup>2</sup>	Baik
	Pelengsengan / LCM ( <i>Landing Craft Mesin</i> )	3	200 m <sup>2</sup>	Baik

2	<b>Fender</b>			
	Dermaga Ponton	2	-	Baik
	Dermaga MB 1	6	-	Baik
	Dermaga MB 2	6	-	Baik
	Dermaga MB 3	2	-	Baik
	Dermaga Pelengsengan / LCM ( <i>Landing Craft Mesin</i> )	-	-	-
3	<b>Bolder</b>			
	Dermaga Ponton	3	-	Baik
	Dermaga MB 1	7	-	Baik
	Dermaga MB 2	7	-	Baik
	Dermaga MB 3	4	-	Baik
	Dermaga Pelengsengan / LCM ( <i>Landing Craft Mesin</i> )	4	-	-
4	Catwalk	3	174 m	Baik
5	<b>Mooring Dolphin</b>			
	Dermaga Ponton	2	-	Baik
	Dermaga MB 1	6	-	Baik
	Dermaga MB 2	6	-	Baik
	Dermaga MB 3	6	-	Baik
	Dermaga Pelengsengan / LCM ( <i>Landing Craft Mesin</i> )	-	-	-
6	<b>Trestle</b>			
	Dermaga Ponton	1	52 m	Baik
	Dermaga MB 1	1	57 m	Baik
	Dermaga MB 2	1	64,7 m	Baik
	Dermaga MB 3	1	19,2 m	Baik
	Dermaga Pelengsengan /	-	-	-



	LCM ( <i>Landing Craft Mesin</i> )			
7	Boarding Bridge	2	10,2 m	Baik
8	Alur Pelayaran	-	-	Baik
9	Kolam Pelabuhan	-	-	Baik
10	Loket Penumpang	2	-	Baik
	Loket Kendaraan			
11	Kendaraan Roda 2	14	-	Baik
	Kendaraan Roda 4 / Lebih	4	-	Baik
12	Jembatan Timbang	4	-	Baik
13	Ruang Tunggu	1	252,7 m <sup>2</sup>	Baik
14	Ruang Ibu Menyusui	1	12 m <sup>2</sup>	Baik
15	Gangway	1	488,6 m	Baik
16	Areal Perkantoran	1	787,76 m <sup>2</sup>	Baik
17	Lapangan Parkir Siap Muat	2	9.839 m <sup>2</sup>	Baik
18	Rumah MB	3	28 m <sup>2</sup>	Baik
19	Kantin	2	27,56 m <sup>2</sup>	Baik
20	Layar Informasi	1	-	Baik
21	Pura	1	712,5 m <sup>2</sup>	Baik
22	Mushalla	1	64 m <sup>2</sup>	Baik
23	Toilet	3	40 m <sup>2</sup>	Baik

Sumber : Hasil Olahan Data Tim PKL Bali (2021)

#### 1. Loket

Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk telah menerapkan sistem *e-ticket* yang dapat dibeli pada aplikasi atau *website* yang disediakan oleh penyedia jasa yaitu PT. ASDP Indonesia Ferry (*Persero*) dengan Feryzy, sehingga loket penumpang dan kendaraan yang tersedia digunakan sebagai pengecekan dan pencetakan tiket dari *barcode* yang di dapatkan penumpang setelah membeli tiket pada aplikasi atau *website* yang telah disediakan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.8 Loket Penumpang dan Loket Kendaraan

## 2. Ruang Tunggu

Ruang tunggu merupakan tempat yang dapat digunakan oleh penumpang untuk menunggu atau beristirahat sementara setelah mendapatkan cetakan tiket pada loket yang tersedia, ruang tunggu memiliki luas 252,7 m<sup>2</sup>.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.9 Ruang Tunggu

## 3. Gedung Perkantoran

Guna menunjang manajemen yang baik sebuah pelabuhan penyeberangan, membutuhkan pusat kendali operasional yaitu kantor administrasi yang dipergunakan untuk aktifitas penyeberangan dalam rangka untuk menciptakan pelayanan yang optimal terhadap pelayanan pengguna jasa. Pada area gedung perkantoran ini terdapat Instansi Pemerintah, BUMN dan Perusahaan Pelayaran Swasta.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)*

**Gambar 4.10 Gedung Perkantoran**

#### 4. Jembatan Timbang

Jembatan timbang yang terdapat di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk berguna untuk menghitung berat kendaraan yang masuk ke pelabuhan.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)*

**Gambar 4.11 Jembatan Timbang**

#### 5. Areal Parkir Siap Muat

Areal parkir merupakan suatu tempat yang digunakan oleh kendaraan di pelabuhan untuk menunggu masuk ke dalam kapal atau biasa disebut parkir siap muat serta. Luas area parkir siap muat 9.839 m<sup>2</sup>.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)*

**Gambar 4.12 Areal Parkir Siap Muat**

## 6. Toilet

Toilet adalah fasilitas sanitasi untuk tempat buang air besar dan kecil, terdapat 3 area fasilitas toilet pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk, 1 area toilet berada di pintu masuk pelabuhan dan 1 area toilet berada di pintu keluar pelabuhan yang disediakan untuk penumpang baik ketika hendak naik atau turun dari kapal, 1 area toilet berada di areal perkantoran yang disediakan untuk para pekerja di area perkantoran. Pada setiap area toilet telah terdapat bilik pemisah berdasarkan jenis kelamin dan masing – masing bilik terdapat 4 kamar. Adapun kondisi toilet pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk pada saat ini dalam kondisi baik.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)*

**Gambar 4.13 Toilet**

### 7. Ruang Utilitas (Ruang Ibu Menyusui)

Ruang Utilitas yang terdapat pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk terletak berdekatan dengan ruang tunggu penumpang, sehingga mudah diakses oleh penumpang yang ingin menggunakan fasilitas tersebut. Adapun kondisi ruang utilitas pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk pada saat ini dalam kondisi baik.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.14 Ruang menyusui

### 8. Pura

Terdapat bangunan Pura yang dapat digunakan oleh penumpang dan pekerja di pelabuhan sebagai tempat sembahyang bagi umat Hindu. Pura di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk ini memiliki luas 712,5 m<sup>2</sup>.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.15 Pura



## 9. Mushalla

Terdapat bangunan Mushalla berukuran kecil menyerupai masjid yang dapat digunakan oleh penumpang dan pekerja di pelabuhan sebagai tempat shalat dan mengaji bagi umat Islam. Mushalla di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk ini memiliki luas 64 m<sup>2</sup>.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.16 Mushalla

## 10. Kantin

Kantin yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk memiliki kondisi yang baik untuk dapat melayani penumpang. Saat ini di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk terdapat 1 buah kantin dan beberapa warung dimana sudah memadai untuk melayani setiap orang yang ada di pelabuhan yang ingin berbelanja. Barang-barang yang ditawarkan pun cukup bervariasi mulai dari makan ringan, minuman, dan lain lain. Lokasi kantin dekat dengan ruang tunggu dan lapangan parkir siap muat.

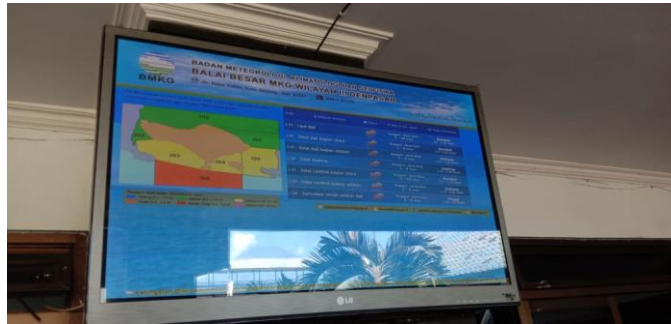


Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.17 Kantin

## 11. Layar Informasi

Layar informasi berfungsi untuk memberikan informasi terkini tentang pelayaran baik berupa jadwal keberangkatan maupun keadaan cuaca di sekitar pelabuhan dan alur pelayaran.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.18 Layar Informasi

## 12. Dermaga

Dalam operasional kapal, fungsi dermaga sangat diperlukan untuk kapal melakukan embarkasi dan debarkasi penumpang. Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk memiliki total 7 dermaga, terbagi menjadi 1 dermaga ponton, 3 dermaga MB (*moveable bridge*) dan 3 dermaga pelengsengan/LCM (*landing craft mesin*). Masing – masing dermaga memiliki kemampuan menahan berat yang berbeda – beda.





Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.19 Dermaga Ponton, Dermaga *Moveable Bridge* (MB) dan Dermaga Pelengsaan/LCM (*Landing Craft Mesin*)

Tabel 4.10 Kapasitas Beban Dermaga Pelabuhan Penyeberangan  
Gilimanuk

Dermaga	Kapasitas Beban
Ponton	10 Ton
MB 1	35 Ton
MB 2	35 Ton
MB 3	20 Ton
LCM 1	-
LCM 2	-
LCM 3	-

### 13. Fender

Fender berfungsi sebagai peredam gesekan antara kapal dengan dermaga pada saat kapal sandar. Masing – masing dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk memiliki jumlah fender yang berbeda – beda disesuaikan dengan kebutuhan.





Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.20 Fender

#### 14. Bolder

Bolder berfungsi sebagai tempat untuk tambat kapal yang akan bersandar ke dermaga. Masing – masing dermaga di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk memiliki jumlah bolder yang berbeda – beda disesuaikan dengan kebutuhan.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.21 Bolder

#### 15. Rumah *Movable Bridge*

Rumah MB digunakan untuk mengatur *Movable Bridge* pada dermaga agar dapat di sesuaikan dengan ketinggian muka air.

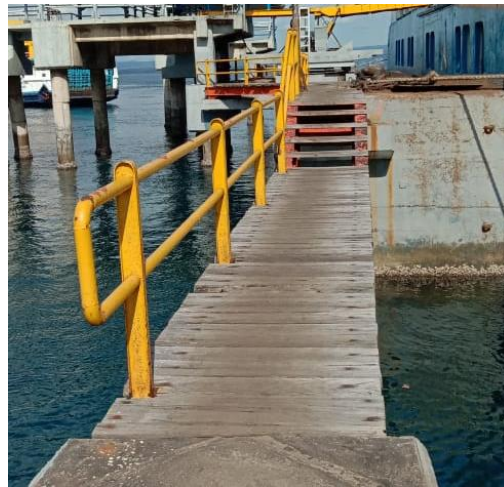


Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.22 Rumah MB

#### 16. Catwalk

*Catwalk* sebagai jalan kecil yang digunakan oleh kepil (*mouring man*) untuk mengikat tali tambat kapal ke bolder.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.23 *Catwalk*

#### 17. Mooring Dolphin

*Mooring Dolphin* di bangun sebagai tempat kapal bersandar pada dermaga. Pada mooring dolphin ini kapal ditambatkan pada bolder dan dilengkapi dengan fender untuk merdam benturan kapal pada dolphin. Oleh karena itu kontruksi mooring dolphin harus cukup kuat untuk menahan beban pada kapal merapat atau kapal digoyang oleh arus atau ombak.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.24 *Mooring Dolphin*

#### 18. Boarding Bridge

*Boarding Bridge* adalah jembatan bergerak (*mobile*) yang oprasikan oleh operator, *Boarding Bridge* digunakan sebagai pengantar pejalan kaki dari gangway menuju ke atas kapal, pada Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk terdapat 2 *Boarding Bridge* yaitu pada MB 1 dan MB 2.



Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)

Gambar 4.25 *Boarding Bridge*

#### 19. Gangway

*Gangway* sebagai sarana penghubung penumpang menuju ke kapal dari ruang tunggu.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)*

**Gambar 4.26 Gangway**

## 20. Trestle

Trestle merupakan jembatan penghubung dari pelabuhan ke dermaga kapal. Panjang dari trestle yang ada di Pelabuhan Penyeberangan Hunimua yaitu 148 m dimana saat ini jalur untuk penumpang menuju kapal belum tersedia sehingga penumpang yang akan menuju kapal akan bertemu dengan kendaraan yang akan menyeberang. Kondisi dari permukaan trestle masih cukup baik untuk dilewati kendaraan dan penumpang yang akan menuju kapal.



*Sumber : Dokumentasi Tim PKL Bali (2021)*

**Gambar 4.27 Trestel**

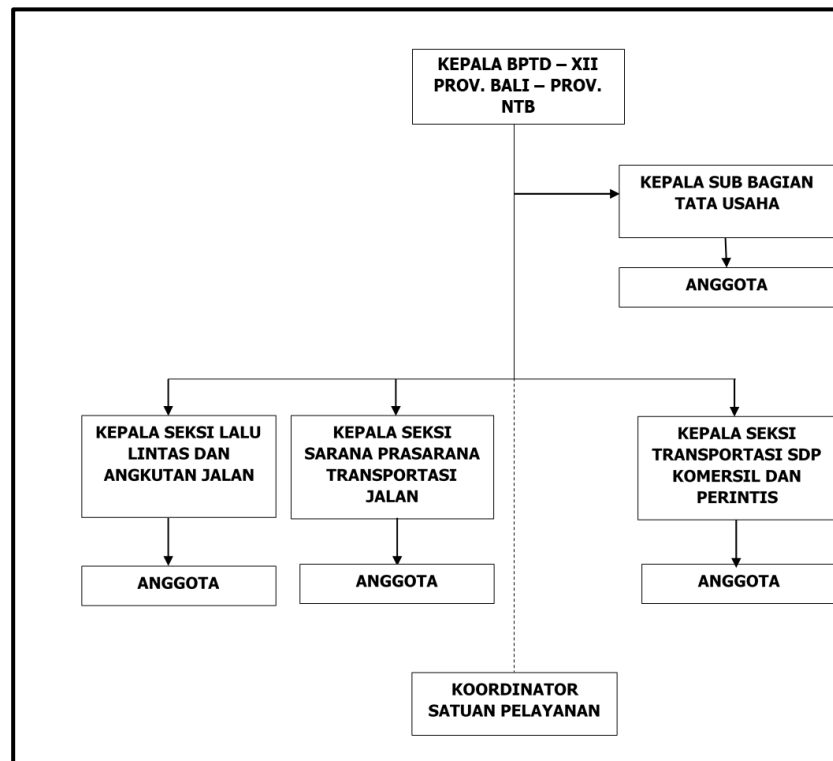
#### **4.4 Instansi Pembina Transportasi**

##### **1. BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB**

Balai Pengelola Transportasi Darat adalah Unit Pelaksana Teknis di lingkungan Kementerian Perhubungan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Menteri Perhubungan melalui Direktur Jenderal Perhubungan Darat. Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB dibentuk pada tanggal 30 Desember tahun 2016 berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 154 Tahun 2016 tentang Organisasi dan Tata Kerja Balai Pengelola Transportasi Darat, dengan dipimpin oleh Kepala Balai dibantu oleh 1 orang Kepala Sub Bagian Tata Usaha dan 3 orang Kasi yaitu Kasi Sarana dan Prasarana Transportasi Darat, Kasi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan dan Kasi Transportasi SDP Komersil dan Perintis.

Pada tanggal 21 Juli tahun 2017, pembentukan dan keberadaan Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Prov. Bali dan NTB efektif berjalan. Formasi organisasi diisi pejabat struktural 4 (empat) orang, terdiri dari 1(satu) Kepala Balai (eselon III a), 1(satu) Kasubbag Tata Usaha (eselon IVa), 1 (satu) Kepala Seksi Sarana dan Prasarana Transportasi Darat, 1(satu) Kepala Seksi Lalu Lintas dan Angkutan Jalan (eselon IVa) dan Kepala Seksi Transportasi SDP Komersil dan Perintis Hingga akhir Tahun Anggaran 2017, Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Prov. Bali dan NTB berjumlah 30 (tiga puluh) orang pegawai. Pada bulan November 2017 dikeluarkan SK koordinator di masing-masing Satuan Pelayanan di wilayah Balai Pengelola Transportasi Darat Wilayah XII Prov. Bali dan NTB sehingga jumlah pegawai menjadi 108 (seratus delapan) orang pegawai.

Dalam melaksanakan berbagai tugas dan kegiatan, Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB memiliki struktur organisasi yang memiliki tugas dan tanggung jawab masing – masing, berikut struktur organisasi Balai Pengelola Transportasi Darat (BPTD) Wilayah XII Provinsi Bali dan NTB:



Gambar 4.28 Struktur Organisasi BPTD Wilayah XII Provinsi Bali dan Provinsi NTB



## 4.5 Produktivitas Angkutan

1. Produktifitas Tahunan Keberangkatan dan Kedatangan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk.

Tabel 4.11 Produktifitas Keberangkatan 4 (Empat) Tahun Terakhir Di Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk

No	Uraian	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
<b>I</b>	<b>Trip</b>	87.911	95.040	94.106	81.900
<b>II</b>	<b>Penumpang</b>	3.190.915	4.588.790	6.466.673	3.692.807
<b>III</b>	<b>Kendaraan</b>				
1	Golongan I	614	688	584	991
2	Golongan II	811.036	945.740	735.290	353.940
3	Golongan III	16.205	28.430	10.455	7.473
4	Golongan IV A	679.826	963.903	444.108	250.666
	Golongan IV B	140.556	122.797	194.644	165.701
5	Golongan V A	184.487	296.055	34.294	16.906
	Golongan V B	213.560	188.165	310.306	277.191
6	Golongan VI A	379.164	620.600	56.536	23.101
	Golongan VI B	128.610	113.417	167.544	120.609
7	Golongan VII	101,850	118.547	130.477	96.444
8	Golongan VIII	1.740	2.733	1.932	2.397
9	Golongan IX	25	48	38	21

Sumber : Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk

Tabel 4.12 Produktifitas Kedatangan 4 (Empat) Tahun Terakhir Di Pelabuhan  
Penyeberangan Gilimanuk

No	Uraian	Tahun			
		2017	2018	2019	2020
I	Trip	94343	96658	94485	85057
II	Penumpang	6505148	6420884	7075422	3897538
III	Kendaraan				
1	Golongan I	842	971	1784	524
2	Golongan II	704342	702227	660600	335059
3	Golongan III	12978	11799	12099	8530
4	Golongan IV A	386576	412604	452372	245919
	Golongan IV B	29614	29642	37539	17570
5	Golongan V A	55425	53357	50124	23146
	Golongan V B	181434	191641	199583	165435
6	Golongan VI A	284742	293178	308207	271243
	Golongan VI B	165149	168625	168659	118920
7	Golongan VII	102,870	118479	130658	97477
8	Golongan VIII	1729	2105	2515	2701
9	Golongan IX	29	64	52	62

Sumber : Satuan Pelayanan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk



## 2. Produktivitas Harian Hasil Survey Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk

Tabel 4.13 Data Produktifitas Kedatangan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk

No	Hari/Tanggal	Kedatangan Penumpang													
		Golongan Kendaraan													
		Dewasa	Anak	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	Senin, 29/03/2021	67	0	0	559	13	634	455	42	693	49	206	198	8	0
2	Selasa, 30/03/2021	73	0	0	426	44	571	461	44	730	72	271	264	29	0
3	Rabu, 31/03/2021	86	0	0	596	31	672	450	42	795	51	289	288	9	0
4	Kamis, 1/04/2021	60	2	1	462	23	951	430	62	737	72	224	221	1	0
5	Jumat, 2/04/2021	69	0	0	521	39	730	479	48	720	73	268	233	7	0
6	Sabtu, 3/04/2021	79	1	1	529	43	666	534	41	559	58	116	103	2	0
7	Minggu, 4/04/2021	129	3	1	1042	48	864	568	56	679	48	265	251	25	0
8	Senin, 5/04/2021	105	1	1	607	39	749	575	51	784	72	194	170	7	0
9	Selasa, 6/04/2021	110	0	6	520	41	731	536	40	855	48	250	287	17	0
10	Rabu, 7/04/2021	99	1	0	553	28	652	498	39	848	58	292	288	10	0
11	Kamis, 8/04/2021	68	4	1	468	25	600	519	28	817	51	331	304	13	0
12	Jumat, 9/04/2021	87	0	0	439	41	646	597	54	879	52	263	268	8	0
13	Sabtu, 10/04/2021	75	1	5	515	56	730	655	57	792	45	201	169	9	0
14	Minggu, 11/04/2021	140	1	0	667	32	839	534	41	1034	57	333	295	17	0
15	Senin, 12/04/2021	60	2	5	474	16	571	260	33	507	45	124	140	5	0
Total		1307	16	21	8378	519	10606	7551	678	11429	851	3627	3479	167	0

Sumber : Hasil Olahan Data Tim PKL Bali (2021)

Tabel 4.14 Data Produktifitas Keberangkatan Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk

No	Hari/Tanggal	Keberangkatan Penumpang													
		Golongan Kendaraan													
		Dewasa	Anak	I	II	III	IV A	IV B	V A	V B	VI A	VI B	VII	VIII	IX
1	Senin, 29/03/2021	56	2	3	495	22	508	485	52	887	42	334	344	2	0
2	Selasa, 30/03/2021	92	1	0	538	32	583	445	34	786	43	302	252	12	0
3	Rabu, 31/03/2021	65	1	0	619	26	692	454	42	756	41	274	271	10	0
4	Kamis, 1/04/2021	121	1	0	841	23	897	456	47	744	52	255	226	12	0
5	Jumat, 2/04/2021	104	1	1	752	34	785	436	48	677	42	229	179	2	0
6	Sabtu, 3/04/2021	53	2	0	764	31	857	549	65	729	73	226	186	7	0
7	Minggu, 4/04/2021	166	1	2	671	26	1030	513	69	632	93	240	148	4	0
8	Senin, 5/04/2021	98	1	1	673	32	729	571	52	741	62	276	293	19	0
9	Selasa, 6/04/2021	88	2	0	495	21	622	507	48	836	51	302	243	11	0
10	Rabu, 7/04/2021	115	2	0	588	41	696	538	49	831	48	282	252	17	0
11	Kamis, 8/04/2021	81	0	0	567	35	740	525	44	843	60	272	307	10	0
12	Jumat, 9/04/2021	112	2	12	713	27	874	569	40	835	48	294	279	9	0
13	Sabtu, 10/04/2021	144	0	0	931	35	977	630	56	860	59	220	191	12	0
14	Minggu, 11/04/2021	109	3	6	773	44	840	645	58	737	54	204	136	3	0
15	Senin, 12/04/2021	84	2	0	732	31	704	487	41	721	52	284	280	22	0
Total		1488	21	25	10152	460	11534	7810	745	11615	820	3994	3587	152	0

Sumber : Hasil Olahan Data Tim PKL Bali (2021)

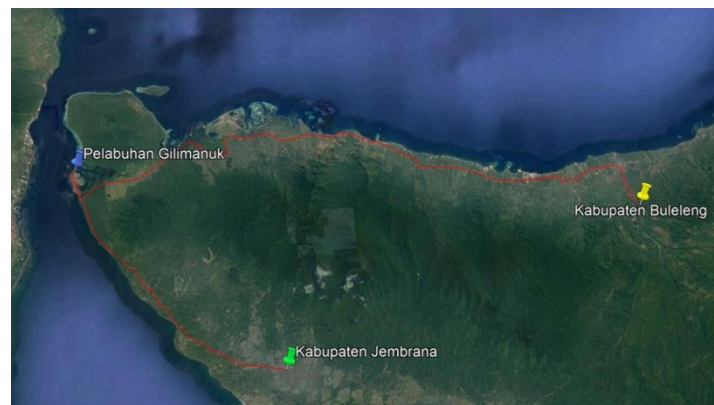
#### 4.6 Jaringan Transportasi Sungai, Danau dan Penyeberangan

Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk hanya melayani 1 lintasan trayek yaitu Gilimanuk – Ketapang yang menghubungkan Provinsi Bali dengan Provinsi Jawa Timur. Sarana dari dan ke Pelabuhan Penyeberangan Gilimanuk di fasilitasi oleh jalan provinsi yang baik yang dapat dijangkau oleh angkutan darat dari 2 arah yaitu dari Kabupaten Jembrana dan Kabupaten Buleleng. Angkutan yang melayani trayek ini masih di dominasi oleh kendaraan umum berupa angkutan umum antar kabupaten. Angkutan umum ini masih diminati masyarakat umum karena tidak ada angkutan lain yang melayani trayek ini. Berikut trayek lintasan serta kondisi sistem transportasi jalan dari dan ke pelabuhan dapat dilihat pada peta berikut :



Sumber : Profil Satpel Gilimanuk 2020

Gambar 4.29 Lintas Penyeberangan Gilimanuk - Ketapang



Sumber : Google Earth

Gambar 4.30 Trayek Darat Menuju Pelabuhan Gilimanuk